

PENGUATAN KOMPETENSI DIGITAL MELALUI PRAKTIK LANGSUNG PADA SISTEM TERINTEGRASI DI INDUSTRI: PENGALAMAN MAGANG MAHASISWA AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DI PT PLN

Maria Fatima Narti¹, Rahma Syafitri², Mariana³, Anhar Firdaus⁴

Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Lhokseumawe

nartimaria751@gmail.com¹, rahmasyahfitri2@gmail.com², mariana@pnl.ac.id³,
anhar.firdaus@pnl.ac.id⁴

Abstract

The rapid development of digital technology has led to significant changes in organizational work systems, including public sector financial management. This condition requires higher education graduates to possess digital competencies and practical skills that align with industry needs. This paper aims to describe the strengthening of digital competencies among Public Sector Accounting students through hands-on practice in integrated systems during an Industrial Internship at PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe. The method employed is hands-on practice combined with field mentoring, in which students are actively involved in financial management activities using integrated application systems, including Systems Applications and Products in Data Processing (SAP), Vendor Invoicing Portal (VIP), and the Integrated Budget Management Information System (SIPAT). The results indicate that the industrial internship enhances students' ability to operate digital financial systems, understand financial management workflows, and develop professional attitudes such as discipline, responsibility, and teamwork. Therefore, the industrial internship serves as a strategic medium to bridge academic theory and real-world practice while preparing students to meet the demands of a technology-driven work environment.

Keywords: industrial internship; digital competence; public sector accounting

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan signifikan dalam sistem kerja organisasi, termasuk pada pengelolaan keuangan sektor publik. Kondisi ini menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi digital dan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan kompetensi digital mahasiswa Akuntansi Sektor Publik melalui praktik langsung pada sistem terintegrasi selama pelaksanaan Magang Industri di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe. Metode yang digunakan adalah praktik langsung dan pendampingan lapangan, di mana mahasiswa terlibat aktif dalam aktivitas pengelolaan keuangan berbasis sistem aplikasi, meliputi Systems Applications and Products in Data Processing (SAP), Vendor Invoicing Portal (VIP), dan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa magang industri mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan sistem keuangan digital, memahami alur kerja pengelolaan keuangan, serta memperkuat sikap profesional seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Dengan demikian, magang industri menjadi sarana strategis dalam menjembatani teori akademik dengan praktik kerja nyata serta menyiapkan mahasiswa yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja berbasis teknologi.

Kata kunci: magang industri; kompetensi digital; akuntansi sektor publik

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam sistem kerja organisasi, baik pada sektor swasta maupun sektor publik. Hampir seluruh aktivitas kerja saat ini bergantung pada pemanfaatan

teknologi informasi untuk mempercepat proses, meningkatkan ketepatan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efisien dan akuntabel. Perubahan tersebut menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki penguasaan teori, tetapi juga keterampilan praktis dan kompetensi digital yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan penguasaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja serta profesionalisme lulusan perguruan tinggi (Anjelina et al., 2020; Pakpahan & Nikmah, 2023).

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang relevan adalah Program Magang Industri, yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik kerja nyata. Berbagai studi empiris membuktikan bahwa pengalaman magang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek teknis, pemahaman prosedur kerja, regulasi, maupun sikap profesional (Wardiningsih et al., 2024; Fatimah et al., 2025; Rosa Nurbaitya et al., 2025). Magang juga terbukti mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja melalui keterlibatan langsung dalam sistem dan proses kerja di industri (Nikmah et al., 2024; Alfina Rahmatika et al., 2025).

Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai perguruan tinggi vokasi berkomitmen menghasilkan lulusan yang kompeten, terampil, dan memiliki daya saing tinggi. Melalui Mata Kuliah Magang Industri, khususnya pada Program Studi Akuntansi Sektor Publik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi digital dan profesional secara langsung di lingkungan kerja. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter profesional, disiplin, tanggung jawab, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan bekerja sama dalam tim, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penelitian terkait kegiatan magang dan pengabdian (Triana Rosalina, 2024; Yusuf et al., 2025).

Dalam bidang akuntansi sektor publik dan badan usaha milik negara, penguasaan sistem informasi keuangan terintegrasi menjadi kompetensi yang sangat penting. PT PLN (Persero) sebagai perusahaan penyedia jasa kelistrikan nasional memiliki sistem kerja yang kompleks dan berbasis teknologi informasi. Pengelolaan keuangan di PT PLN (Persero) didukung oleh beberapa aplikasi utama, yaitu Systems Applications and Products in Data Processing (SAP) sebagai sistem pencatatan dan pelaporan keuangan terintegrasi, Vendor Invoicing Portal (VIP) untuk pengelolaan tagihan dan pembayaran vendor secara digital, serta Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT) untuk pengendalian anggaran dan pengelolaan tagihan kegiatan investasi maupun operasional. Penerapan sistem aplikasi terintegrasi tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menegaskan bahwa praktik langsung pada sistem digital mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan kompetensi digital mahasiswa secara signifikan (Rahmatia & Nur, 2025; Dhelniati et al., 2023).

Pelaksanaan Magang Industri di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe memberikan kesempatan bagi mahasiswa Akuntansi Sektor Publik untuk terlibat secara langsung dalam pengelolaan keuangan berbasis sistem terintegrasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengoperasikan aplikasi SAP, VIP, dan SIPAT, memahami alur kerja keuangan, serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Pengalaman tersebut berperan penting dalam memperkuat kompetensi digital, meningkatkan pemahaman proses bisnis dan keuangan sektor publik, serta membentuk sikap profesional yang dibutuhkan di dunia kerja, sebagaimana didukung oleh berbagai hasil penelitian magang dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, laporan magang ini disusun dengan fokus pada penguatan kompetensi digital melalui praktik langsung pada sistem terintegrasi di industri, dengan studi pengalaman Magang Industri mahasiswa Akuntansi Sektor Publik di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan praktik langsung dan pendampingan lapangan melalui Program Magang Industri, di mana mahasiswa terlibat aktif dalam sistem kerja nyata di lingkungan industri. Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi digital, keterampilan teknis, serta sikap profesional mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung yang aplikatif. Sejumlah penelitian pengabdian dan magang menunjukkan bahwa praktik langsung yang disertai pendampingan mampu meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan aplikatif, dan kesiapan kerja mahasiswa secara signifikan (Wardiningsih et al., 2024; Nikmah et al., 2024; Alfina Rahmatika et al., 2025).

Kegiatan magang dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Lhokseumawe, Jl. Merdeka No. 2, Cunda, Kota Lhokseumawe, Aceh, selama periode 01 Agustus 2025 hingga 28 November 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan inti, dan evaluasi, sebagaimana umum diterapkan dalam kegiatan pengabdian dan pembelajaran berbasis praktik (Rosalina, 2024; Mariana et al., 2025). Pada tahap persiapan, mahasiswa memperoleh pembekalan terkait etika kerja, disiplin, tanggung jawab, serta pengenalan prosedur kerja dan sistem aplikasi keuangan perusahaan, yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan praktik lapangan (Mariana et al., 2025; Diana et al., 2025).

Pada tahap pelaksanaan inti, mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem terintegrasi seperti Systems Applications and Products in Data Processing (SAP), Vendor Invoicing Portal (VIP), dan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT). Keterlibatan ini mendorong terjadinya pembelajaran aplikatif yang memperkuat kompetensi digital, ketelitian kerja, dan pemahaman alur keuangan sektor publik (Mariana et al., 2025; Padila et al., 2025; Diana et al., 2025). Selain itu, mahasiswa juga mengembangkan soft

skills melalui komunikasi profesional, kerja sama tim, dan kepatuhan terhadap standar operasional. Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan kinerja dan penyusunan laporan magang sebagai bentuk refleksi pembelajaran, yang terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan kesiapan kerja mahasiswa (Wardiningsih et al., 2024; Maulidya et al, 2025; Yusuf et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dokumentasi Kegiatan Magang Industri

Lampiran 1 berisi dokumentasi visual yang merepresentasikan keterlibatan aktif mahasiswa dalam seluruh rangkaian kegiatan Magang Industri di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti empiris pelaksanaan kegiatan sekaligus memperkuat uraian hasil magang yang telah dijelaskan pada subbab sebelumnya.

Serah Terima Mahasiswa Magang dengan Pihak PLN



Dokumentasi serah terima menandai berakhirnya seluruh kegiatan magang secara formal. Kegiatan ini mencerminkan profesionalisme pelaksanaan program, evaluasi kontribusi mahasiswa, serta pengakuan atas keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan operasional perusahaan. Momen ini juga menunjukkan hubungan koordinatif yang terjalin antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak industri.

Pengantar Mahasiswa Magang oleh Dosen Pembimbing



Dokumentasi pengantar menunjukkan peran aktif dosen dalam memastikan kesiapan mahasiswa sebelum memulai kegiatan magang. Kegiatan ini memperlihatkan sinergi antara perguruan tinggi dan dunia industri, sekaligus menjadi bentuk penguatan kerja sama institusional dalam mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).



Penyelesaian Pekerjaan Administrasi:
Mahasiswa berkontribusi langsung dalam penyelesaian tugas operasional sesuai prosedur, membuktikan keterampilan teknis dan penguasaan sistem digital.

Kegiatan Lainnya Selama Magang Pemeriksaan Rekapan Bukti Transaksi BBM:

Mahasiswa terlibat langsung dalam proses administrasi keuangan operasional, memahami pencatatan transaksi, verifikasi bukti pengeluaran, serta pentingnya akurasi data untuk mendukung akuntabilitas perusahaan.



Secara keseluruhan, dokumentasi ini memperkuat hasil pelaksanaan Magang Industri, menunjukkan peningkatan kompetensi digital dan teknis mahasiswa, pembentukan soft skills, serta pengalaman nyata bekerja di lingkungan BUMN dan sektor publik.



Upacara Hari Listrik Nasional ke-80 di PLN UP3 Lhokseumawe:

Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan institusional perusahaan, memahami budaya organisasi, nilai kebangsaan, dan peran strategis PLN sebagai BUMN.



Upacara Hari Pahlawan Nasional:

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini menanamkan nilai nasionalisme, kedisiplinan, dan etika profesional.



Senam Bersama Staf PLN UP3 Lhokseumawe: Kegiatan ini memperkuat kemampuan kerja sama, komunikasi, dan adaptasi sosial di lingkungan kerja.

2. Hasil Pelaksanaan Magang Industri

Pelaksanaan Magang Industri di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe memberikan hasil yang nyata dalam penguatan kompetensi digital mahasiswa Akuntansi Sektor Publik melalui keterlibatan langsung pada sistem kerja berbasis teknologi. Selama periode magang, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi terlibat aktif dalam aktivitas administrasi dan pengelolaan keuangan yang menggunakan sistem aplikasi terintegrasi. Keterlibatan ini memungkinkan mahasiswa memahami secara langsung dinamika kerja di lingkungan BUMN yang menuntut ketelitian, kepatuhan terhadap prosedur, serta penguasaan teknologi informasi.

Salah satu hasil utama yang diperoleh adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan Systems Applications and Products in Data Processing (SAP) sebagai sistem utama pencatatan dan pelaporan keuangan di PT PLN (Persero). Mahasiswa memahami alur pencatatan transaksi, keterkaitan antarunit kerja, serta pentingnya konsistensi dan akurasi data dalam sistem terintegrasi. Pengalaman ini memperkuat keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan data keuangan berbasis digital dan meningkatkan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi sektor publik yang digunakan secara luas di industri dan BUMN.

Selain SAP, mahasiswa juga terlibat dalam penggunaan Vendor Invoicing Portal (VIP) yang digunakan untuk proses pengelolaan tagihan dan pembayaran vendor. Melalui sistem ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai alur administrasi pembayaran secara digital, proses verifikasi dokumen, serta mekanisme pengendalian internal dalam hubungan perusahaan dengan pihak ketiga. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami pentingnya ketelitian dalam proses administrasi pembayaran untuk meminimalkan kesalahan dan mendukung akuntabilitas keuangan perusahaan.

Pengalaman magang juga mencakup penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT) dalam pengelolaan anggaran dan penginputan tagihan

kegiatan operasional maupun investasi. Melalui praktik ini, mahasiswa memahami proses perencanaan anggaran, realisasi, serta pengendalian anggaran yang dilakukan secara sistematis dan terintegrasi. Pemahaman ini sangat relevan dengan kompetensi akuntansi sektor publik yang menekankan prinsip transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Selain peningkatan kompetensi teknis dan digital, hasil magang juga menunjukkan adanya penguatan soft skills mahasiswa. Mahasiswa terbiasa bekerja sesuai jam kerja yang berlaku, mematuhi standar operasional prosedur, serta berkomunikasi secara profesional dengan pembimbing dan rekan kerja. Pengalaman ini membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam tim, yang merupakan kompetensi penting dalam dunia kerja.

3. Pembahasan

Hasil pelaksanaan magang menunjukkan bahwa praktik langsung pada sistem keuangan terintegrasi di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe berperan signifikan dalam penguatan kompetensi digital mahasiswa. Pengalaman menggunakan SAP, VIP, dan SIPAT memungkinkan mahasiswa menghubungkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik kerja nyata di industri. Temuan ini mendukung hasil penelitian Wardiningsih et al. (2024) dan Nikmah et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi praktis dan kesiapan kerja mahasiswa.

Pembelajaran berbasis pengalaman yang diperoleh selama magang juga mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih sistematis dan analitis. Mahasiswa tidak hanya memahami bagaimana suatu transaksi dicatat, tetapi juga memahami alasan penggunaan prosedur tertentu, keterkaitan antarproses, serta dampaknya terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik langsung pada sistem terintegrasi mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan aplikatif secara bersamaan, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai kegiatan pengabdian berbasis praktik (Mariana et al., 2025; Diana et al., 2025).

Penggunaan sistem digital dalam pengelolaan keuangan juga berkontribusi terhadap peningkatan ketelitian dan tanggung jawab mahasiswa. Kesalahan dalam penginputan data dapat berdampak pada proses administrasi dan pelaporan keuangan, sehingga mahasiswa dituntut untuk bekerja secara cermat dan mengikuti prosedur yang berlaku. Temuan ini sejalan dengan penelitian Padila et al. (2025) yang menyatakan bahwa praktik langsung pada sistem digital meningkatkan kompetensi pengelolaan data dan sikap profesional peserta.

Selain aspek teknis, hasil magang menunjukkan bahwa pengalaman kerja di lingkungan BUMN berkontribusi terhadap pembentukan sikap profesional mahasiswa. Interaksi dengan pembimbing lapangan dan pegawai perusahaan melatih mahasiswa untuk berkomunikasi secara formal, bekerja sama dalam tim, serta memahami etika kerja dan budaya organisasi. Hal ini mendukung temuan Maulidya et al (2025) dan

Yusuf et al. (2025) yang menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kerja nyata memperkuat soft skills dan kesiapan memasuki dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa Magang Industri di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe menjadi sarana strategis dalam penguatan kompetensi digital mahasiswa Akuntansi Sektor Publik. Praktik langsung pada sistem keuangan terintegrasi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga membentuk pemahaman menyeluruh terhadap sistem kerja sektor publik, nilai akuntabilitas, serta profesionalisme yang dibutuhkan di dunia kerja modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan Magang Industri di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe, dapat disimpulkan bahwa praktik langsung pada sistem kerja terintegrasi di industri berperan penting dalam penguatan kompetensi digital mahasiswa Akuntansi Sektor Publik. Keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam penggunaan sistem aplikasi keuangan seperti Systems Applications and Products in Data Processing (SAP), Vendor Invoicing Portal (VIP), dan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Terpadu (SIPAT) memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

Kegiatan magang tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam mengoperasikan sistem informasi keuangan, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap alur kerja, pengendalian internal, serta prinsip akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan di lingkungan badan usaha milik negara. Pengalaman ini membantu mahasiswa mengaitkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik kerja nyata di industri.

Selain kompetensi teknis dan digital, pelaksanaan magang juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap profesional mahasiswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama dalam tim, dan komunikasi profesional. Dengan demikian, Magang Industri di PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe terbukti menjadi sarana strategis dalam menyiapkan lulusan Akuntansi Sektor Publik yang memiliki kompetensi digital dan kesiapan kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja modern.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Magang Industri dan kesimpulan yang telah diuraikan, penguatan kompetensi digital mahasiswa Akuntansi Sektor Publik melalui praktik langsung di lingkungan industri perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan. Perguruan tinggi diharapkan dapat semakin memperkuat sinergi dengan dunia industri, khususnya badan usaha milik negara, agar program magang tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar terintegrasi dengan capaian pembelajaran lulusan. Penyesuaian kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi dan teknologi keuangan menjadi langkah strategis untuk memastikan kesesuaian antara pembelajaran akademik dan kebutuhan dunia kerja.

Di sisi lain, pihak industri, khususnya PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendampingan mahasiswa magang dengan memberikan kesempatan keterlibatan yang lebih luas dalam proses kerja yang relevan. Pemberian bimbingan yang terstruktur, disertai umpan balik yang berkelanjutan, akan membantu mahasiswa memahami sistem kerja secara lebih mendalam dan mengoptimalkan proses pembelajaran selama magang. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga berpotensi menciptakan sumber daya manusia yang siap berkontribusi di lingkungan kerja profesional.

Bagi mahasiswa, kegiatan magang perlu dimaknai sebagai sarana pengembangan diri secara menyeluruh, baik dari sisi kompetensi teknis, kompetensi digital, maupun pembentukan sikap profesional. Mahasiswa diharapkan dapat bersikap proaktif, memiliki inisiatif belajar yang tinggi, serta mampu beradaptasi dengan budaya kerja dan sistem yang diterapkan di industri. Dengan sikap tersebut, pengalaman magang dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif.

Selain itu, penelitian dan penulisan laporan magang di masa mendatang disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas program magang, khususnya dalam penguatan kompetensi digital mahasiswa. Penggunaan pendekatan kuantitatif atau metode campuran dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak magang terhadap kesiapan kerja lulusan. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut dapat menjadi dasar perumusan kebijakan pendidikan vokasi dan pengembangan program magang yang lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Sriwijayanti, A. T., Nihayati, T. A. D., Rahman, E. A., Fatmawati, P., Nirmala, Y. (2025). Penerapan Ilmu Akademik dalam Dunia Kerja (Studi Kasus pada KJA Multi Sinergi Konsulting dan PT Dewangga Hajj Wal Umroh). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2). <https://doi.org/10.59837/jpmaba.v3i2.2229>
- Andini, S. E., Shofiana, D. P., Dina, R. T., Muna, N., Amalia, F. (2025). Membangun Jembatan Antara Teori dan Praktik: Pengalaman Magang Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3). <https://doi.org/10.59837/jpmaba.v3i3.2295>
- Anjelina, A., Mayasari, M., Irsutami, I. (2020). Kompetensi Lulusan Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Terpadu*, 5(1). <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1884>
- Crista, V., Jio, S., Athasya, A., Az-Zahra, K. I., Junaedi, W. (2023). Pengembangan Strategi Pemasaran Digital, dan Pembelajaran Software Akuntansi Accurate pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.1085>
- Dhelniati, F., Marlina, E. (2023). Peran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau Pada Program MBKM Magang di Pusat

- Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Riau. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i1.112>
- Diana, D., Mariana, M., Alfianti, J., Kamaliah, N. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui Pelatihan Aplikasi Keuangan di Desa Binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 6(2), 525-537.
- Fatimah, D. N., Rahayu, A. U., Rizki, S. M., Hidayat, R. (2025). Peran Magang Dalam Menyiapkan Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2136>
- Hartono, S. B., Bachtiar, A. A., Ramandhani, K. F., Prabowo, M. I. P., Yasin, A. A. A., Hernaya, N. F. (2025). Kontribusi Mahasiswa Magang dalam Pelaksanaan Audit di Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2313>
- Hertati, L., Puspitawati, L. (2023). Pelatihan Penulisan PKM pada Mahasiswa Akuntansi Guna Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14158>
- Mariana, M., Firdaus, A., Putri, M. F., Sadrina, C. A. R. (2025). Pengabdian Berbasis Konservasi: Penanaman Pohon Sebagai Upaya Mitigasi Abrasi Pantai. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12-23.
- Mariana, M., Kamaliah, N., Jannah, M., Hutajulu, A. S., Amalia, A. (2025). Peran Dosen dalam Mendampingi Mahasiswa Melaksanakan Kegiatan Sosial di Masyarakat. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-43.
- Mariana, M., Kusumo, Y. W., Muhammad, M., Sartina, K., A'zizah, A., Yusriadi, Y. (2025). Integrating Financial Literacy and Digital Marketing for Craft MSMEs in Aceh: Strategic Initiatives for Business Sustainability. *TAAWUN*, 5(01), 123-137.
- Mariana, M., Kusumo, Y. W., Ramadana, S. W., Rahmani, R., Rahmad, R., Kamaliah, N. (2025). Penguatan Manajemen Keuangan UMKM Batik Solo melalui Pelatihan dan Penyuluhan Berkelanjutan. *Bakti Cendana*, 8(2), 152-160.
- Maulidya, T. I., ARIQ, M., Putri, S. A., Thalita, S. A., Humaira, C. R., Harahap, S., Mariana, M., Firdaus, A. (2025). Keterlibatan Mahasiswa sebagai Agen Penggerak dalam Event Mega Off Vocational Business Competition. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-34.
- Nikmah, K., Putri, A. A. (2024). Peran Mahasiswa Magang MBKM di Kantor Akuntan Publik Khairul. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i2.117>
- Nurbaity, R., Dewi, E., Nurngaini, S. (2025). Pembelajaran Praktis Mahasiswa Akuntansi Melalui Magang di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i2.2249>
- Padila, A., Lubis, F., Harahap, P. M., Nasution, R. (2025). Peran Mahasiswa Magang Dalam Mendukung Pengelolaan Data Pendidikan di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2). <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15371>

- Pakpahan, S. R., Nikmah, N. (2023). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, Dan Adaptabilitas Karir. *Al-Kharaj*, 6(3). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5592>
- Primasari, N. H., Anggraeni, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Akuntansi Sektor Publik Bagi Siswa SMK Triguna 1956 Jakarta. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.51577/GLOBALABDIMAS.V1I1.60>
- Putri, N., Perwitasari, I. D., Hendrawan, J. (2023). Pendampingan Kegiatan Magang di PT. Xtend Indonesia untuk Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Sistem Komputer. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(2). <https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i2.136>
- Rahmatia, R., Nur, F. (2025). Penguatan Keterampilan Akuntansi Digital Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.2026>
- Rahmatika, A., Pristina, A. C., Fareza, M., Noor, S. N. I., Rakhma, A. A. (2025). Peningkatan Keterampilan Praktis Mahasiswa melalui Program Magang di Kantor Akuntan Publik Payamta CPA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2177>
- Rosalina, T. (2024). Penguatan Kompetensi Siswa Melalui Program Magang pada Dunia Usaha dan Dunia Industri. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 5(2). <https://doi.org/10.63230/almuttaqin.v5i2.197>
- Wardiningsih, R., Ferdaus, N. N. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kompetensi Praktis Mahasiswa DIII Akuntansi Universitas Mataram. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah-ALIANSI*, 7(2). <https://doi.org/10.54712/aliansi.v7i2.354>
- Yusuf, M., Arsyah, R. H., Jafnihirda, L., Nurjannah, D. (2025). Implementasi SIS-PKL sebagai bentuk Digitalisasi Administrasi Data Mahasiswa Magang Berbasis Website. *Jurnal Pustaka Data*, 5(1). <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v5i1.1073>
- Yusuf, M., Nurjanah, S., Sahdana, L. W., Mahardika, A. N., Pristianti, N., Nanda, A. K., Sakina, I. Q., Adhitya, F. (2025). Mendalami Praktik Audit Profesional Melalui Pengalaman Magang di Kantor Akuntan Publik Arnestesa Sebagai Persiapan Karier di Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(9). <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i9.83>